

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari analisa yang telah dilakukan pada Bab IV, berdasarkan atas data-data dari perusahaan maka dapat disimpulkan berbagai hal sebagai berikut :

1. Biaya bahan baku yang digunakan dalam proses produksi tidak mengalami pemborosan, hal ini dapat dilihat dari adanya selisih menguntungkan pada pemakaian bahan baku benang 30'S sebesar Rp. 14.779.200,- selisih ini disebabkan karena rata-rata harga benang di pasaran pada tahun 2003 lebih rendah dari pada standar harga benang 30'S yang ditetapkan perusahaan.
2. Selisih kuantitas bahan baku yang menguntungkan sebesar Rp. 79.070.400,- disebabkan oleh karena jumlah hari kerja sesungguhnya pada tahun 2003 lebih rendah dari pada jumlah hari kerja standar yang ditetapkan perusahaan. Rendahnya hari kerja sesungguhnya pada tahun 2003 menurut pimpinan perusahaan karena pada tahun 2003 terdapat banyak hari libur nasional dan libur karena keputusan manajemen.
3. Tidak terjadinya selisih tarip upah pada perusahaan dikarenakan perusahaan menggunakan metode penerapan tarip upah tahun sebelumnya dalam menetapkan tarip upah tahun berjalan atau tarip upah untuk tahun 2003 sama dengan tarip upah tahun 2002.

4. Selisih efisiensi yang menguntungkan sebesar Rp. 11.353.500,- terjadi karena jam kerja sesungguhnya pada tahun 2003 lebih rendah dari pada jam kerja standar tahun 2003, hal ini juga dikarenakan jumlah hari kerja sesungguhnya lebih rendah dari pada hari kerja standar tahun 2003.
5. Penggunaan elemen-elemen Biaya Overhead Pabrik (BOP) pada tahun 2003 sudah sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau tidak terjadi adanya pemborosan, hal ini ditunjukkan adanya selisih terkendali yang menguntungkan sebesar Rp. 3.450.600,-
6. Terjadinya selisih volume yang merugikan sebesar Rp. 4.226.418,- menunjukkan adanya ketidak efisienan pekerja dalam melakukan pekerjaannya dan menurut analisa penulis penyebabnya adalah rendahnya tarip upah yang diperoleh para pekerja atau tarip upah yang digunakan perusahaan masih di bawah UMR.
7. Secara keseluruhan kinerja manajer produksi sudah cukup baik, hal ini jika dilihat dari total selisih biaya produksi yang menguntungkan sebesar Rp. 154.427.288,-
8. Penggunaan analisa biaya standar untuk pengendalian biaya produksi memungkinkan perusahaan untuk mengetahui penyebab adanya selisih biaya produksi baik selisih menguntungkan ataupun selisih merugikan dan manajemen dapat melakukan tindakan pencegahan lebih dini jika terjadi selisih yang merugikan, sepanjang pada hal-hal yang dapat dikendalikan oleh manajer produksi.

B. SARAN

1. Untuk tahun-tahun selanjutnya dalam menetapkan standar hari kerja per tahun, perusahaan bisa memprediksi lebih tepat (akurat) berapa kira-kira jumlah hari libur nasional tahun selanjutnya sehingga bisa menetapkan standar hari kerja per tahun dengan baik.
2. Dari adanya selisih volume yang merugikan menunjukkan bahwa perusahaan perlu meninjau kembali tarif upah yang berlaku di perusahaan atau minimal perusahaan menerapkan tarif upah sesuai dengan UMR daerah setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputra, Gunawan, dan Asri, Marwan, *Anggaran Perusahaan*, BPFE UGM, Yogyakarta, 1982.
- Anthony, Robert N., Dearden, John, dan Bedford, Norton M., *Manajemen Control System : Text and Cases*, Edisi 5. Toppan Company, New York, Tokyo, Japan, 1984.
- Dickey, Robert I, *Accountant's Cost Handbook*, Edisi 2, The Ronald Press Company, New York, 1967.
- Fleasher, Dale L, and Siewert, Stewart, *Independent Auditor Guide to Operation Auditing*, A. Ronald Press Publications, Memphis : Tennessee, 1982.
- Ike Hartinawati. *Analisa Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Perusahaan Kecap "Udang Sari"*. Skripsi Tahun 2002.
- Matz, Adolp, dan Usri, Milton F, *Cost Accounting Planning and Control*, Edisi 7, Sout – Western Publishing Co., USA, 1980.
- Mulyadi, *Akuntansi Biaya Untuk Manajemen*, Edisi 4, BPFE UGM, Yogyakarta, 1982.
- Mas'ud. Mc., *Akuntansi Manajemen*, Buku satu, Edisi Revisi, BPFE UGM, Yogyakarta, 1984.
- Sukanto R, dan Indriyo, *Manajemen Produksi*, BPFE UGM, Yogyakarta, 1976.
- Supriyono, RA., *Akuntansi Biaya : Perencanaan dan Pengendalian Biaya Serta Data Relevan ntuk Pengambilan Keputusan*, Edisi 1, BPFE UGM, Yogyakarta, 1982.
- Sri Rahayu. *Analisa Biaya Standar Sebagai Alat Pengawas Biaya Produksi Pada Perusahaan Rokok Cap Alang-Alang Madiun"*. Skripsi Tahun 2001.
- Welsh, Glenn A., *Budgeting : Profil Planning and Control Practice* Hall Englewood Cliffs NJ. : Charles and Tutle Company, Tokyo, 1974.